BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tingkat kenyamanan pejalan kaki

a) Trotoar Taman Merdeka

Jalur Pedestrian Taman Merdeka memiliki tingkat kenyamanan sebesar 77,51%. Persentase tersebut menunjukan bahwa Jalur Pedestrian Taman Merdeka nyaman bagi pejalan kaki. Jalur pedestrian yang baik serta penyediaan fasilitas pejalan kaki yang mendukung membuat pejalan kaki merasa nyaman ketika berjalan di trotoar.

b) Trotoar Taman Ki Hajar Dewantara

Jalur Pedestrian Taman Ki Hajar Dewantara memiliki tingkat kenyamanan sebesar 59,82%. Persentase tersebut menunjukan bahwa Jalur Pedestrian Taman Ki Hajar Dewantara kurang nyaman bagi pejalan kaki. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya pedagang kaki lima yang berdagang di jalur trotoar, sehingga membuat pejalan kaki kurang nyaman dan jalur trotoar yang rusak serta kurangnya fasilitas bagi pejalan kaki.

2. Fasilitas Jalur Pejalan Kaki

a) Trotoar Taman Merdeka

Fasilitas jalur pejalan kaki pada Taman Merdeka pada keseluruhan sudah memenuhi Standar Praturan Kementrian PUPR. Hal tersebut membuat para pejalan kaki merasa nyaman ketika berjalan di jalur trotoar.

b) Trotoar Taman Ki Hajar Dewantara

Fasilitas jalur pejalan kaki pada Taman Ki Hajar Dewantara masih banyak yang belum memenuhi Standar Praturan Kementrian PUPR, di antaranya tanaman peneduh yang tidak menyeluruh, lajur pemandu disabilitas yang hanya di 1 sisi jalur trotoar dan lampu penerangan yang sedikit.

B. Saran

1. Trotoar Taman Merdeka

Secara keseluruhan jalur pedestrian sudah baik. Namun penambahan bollard pada jalur pedestrian dapat memberikan kesan yang lebih indah pada jalur pedestrian Taman Merdeka.

2. Trotoar Taman Ki Hajar Dewantara

Secara keseluruhan jalur pedestrian kurang nyaman. Masih banyak pedagang kaki lima, jalur trotoar yang rusak, serta fasilitas pejalan kaki yang kurang lengkap yang menyebabkan pejalan kaki merasa kurang nyaman. Dari hal tersebut, saran yang dapat diberikan kepada pemerintah setempat sebagai berikut :

1) Banyak nya PKL di trotoar Ki hajar dewantara membuat pejalan kaki tidak mendapatkan hak nya. Oleh karena itu perlu di lakukan penertiban PKL.
2) Merehab trotoar yang sudah rusak agar pejalan kaki tidak tersandung atau jatuh dan penambahan ruang terbuka hijau agar pejalan kaki merasa sejuk.
3) Penambahan tempat sampah di setiap 20 meter serta penambahan bollard dengan diameter 30 cm dan ketinggian 0,6 – 1,2 meter bertujuan untuk meningkatkan keamanan pejalan kaki.
4) Penambahan tempat beristirahat di setiap 20 meter dan lampu penerangan di setiap 10 meter.

DAFTAR LITERATUR

Agusman, S. T. (2021). STUDI KENYAMANAN PEDESTRIAN DI TROTOAR. *Jurnal Teknik Sipil: Rancang Bangun*, *7*(1), h. 20-25.

Arikunto, S. (1991). Metode Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek. *Jakarta: Rineka Citra*.

Arikunto, Suharsimi, (2002), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V, Rineka Cipta, Jakarta.

Bentley, Ian, Alan Alcock, Murrain, Mc Glynn, Graham Smith, (1998), Lingkungan yang Tanggap, Pedoman untuk Perancangan. Terjemahan Aris K, Abdi Widya, Jakarta.

Bimo, W. (2004). Persepsi Masyarakat Pedesaan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Hakim, Rustam, Hardi Utomo, (2003), Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, Bumi Aksara, Jakarta.

Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki Studi Kasus Penggal Jalan Pandanaran Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda. *Enclosure*, *5*(1), h. 21-29.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2018. *Perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki*. Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil. Jakarta.

Mutiara, U. (2019). *Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Pasar Cendrawasih Kota Metro* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD). *Jurnal Manajemen Transportasi, 5*(1), h. 1-14.

Mutiara, U. (2019). *Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Pasar Cendrawasih Kota Metro* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD). *Jurnal Manajemen Transportasi, 5*(1), h. 1-14.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03 Tahun 2014. Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. Jakarta.

Purnomo, A., & Setiawan, M. F. (2015). Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian Di Kawasan Simpang Lima Kota Semarang Berdasarkan Persepsi Pengguna. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, *17*(2), h. 131-138.

Puspitawati, D., Dhaneswaraharsi, G. M., Hamdani, L. N., & Hantono, D. (2022, August). Identifikasi Penggunaan Trotoar oleh Aktivitas Pedagang Kaki Lima di Pasar Tanah Abang Jakarta. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* (Vol. 5, No. 1, pp. 407-411), h. 409-411.

Rohmawati, T., Natalia, T. W., Dosen, D. I. P. F. U., & Unikom, T. A. (2018). Tingkat Kepuasan Pejalan Kaki Terhadap Trotoar Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, *8*(2), h. 1-22.

Saraswaty, R. (2017). Kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan trotoar di jalan Brigjen Katamso Medan. *Educational Building: Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, *3*(1 JUNI), h. 9-14.

Setiawan, M. F. (2011). Studi perilaku pejalan kaki pada trotoar (pedestrian ways) di Surakarta ditinjau dari kenyamanan iklim. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, *13*(2), h. 181-190.

Sitanggang, Y., Syafaruddin, A. S., & Kadarini, S. N. (2018). Pengaruh Pedagang Kaki Lima terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki Dalam Pemanfaatan Trotoar (Studi Kasus Jalan Jendral Urip Pontianak). *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, *5*(1), h. 1-14.

Suryobuwono, A. A., & Ricardianto, P. (2018). Perencanaan Trotoar Dalam Rangka Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Pejalan Kaki. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, *4*(3), h. 335-346.

Widoyoko, E. P. (2009). Teknik penyusunan instrumen penelitian. *Jurnal Yogyakarta: pustaka pelajar*, *15*(1), h. 1-22.

RIWAYAT HIDUP

Kevin Aditya Maulana yang akrab disapa Kevin, lahir di Kota Metro pada tanggal 21 Agustus 1999. Penulis terlahir dari pasangan Bapak Supardi dan (almh) Ibu Saminah. Penulis menempuh pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banjarrejo (2004-2005), SD Negeri 8 Metro Timur (2005-2011), SMP Negeri 7 Metro Timur (2011-2014), SMK Negeri 3 Metro (2014-2017) dan melanjutkan pendidikannya pada tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Metro Prodi Teknik Sipil.

Penulis dengan sadar meyakini bahwa kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca mengenai skripsi ini yang dapat disampaikan kepada penulis via e-mail adityakevin771@gmail.com